

Pemuda Lintas Agama Suarakan Jaga Persatuan dan Tangkal Radikalisme

written by Ahmad Fairozi



Harakatuna.com. Jakarta - Deklarasi persatuan NKRI dan tangkal radikalisme ini disuarakan oleh ratusan kaum milenial lintas iman baik yang ada di daerah Semarang maupun sejumlah pemuda dari daerah lainnya. Deklarasi ini dipimpin langsung Direktur Deradikalisasi BNPT Brigjen Pol Achmad Nurwahid yang bertempat di Gereja Katolik St Maria Fatima Banyumanik Kota Semarang, dimana para generasi muda lintas iman ini berjanji akan menjaga persatuan dan kesatuan NKRI, menjaga toleransi dan siap menangkal gerakan radikalisme.

Direktur Deradikalisasi BNPT Brigjen Pol Achmad Nurwahid menegaskan agar anak muda kaum milenial untuk berhati-hati dan bijak dalam bermedsos, jangan sampai terpapar paham radikalisme. Pihaknya prihatin karena sejauh ini berdasarkan data kaum milenial menduduki posisi tertinggi potensi terpapar radikalisme.

“Gadget ini atau media ini yang banyak mentransformasikan atau menjadi media untuk penularan virus-virus ideologi intoleran dan radikal itu. Maka antisipasinya

adalah yang pertama, anak-anak muda harus hati-hati, harus bijak didalam menggunakan media, menggunakan handphone,” ujar Brigjen Pol Achmad Nurwahid.

Salah satu pemuda peserta deklarasi, Cristhoforus Agung Swastika, mengaku bangga menjadi generasi muda cinta NKRI. Menurutnya komitmen pemuda menjaga persatuan NKRI sangat penting agar bangsa tidak terpecahkan dari ancaman apapun termasuk ancaman radikalisme.

“Harapan kami sebagai generasi muda bahwa kegiatan ini bisa merangkul seluruh pemuda yang ada di Kota Semarang lintas agama dan keyakinan. Harapannya adalah untuk memperkuat persatuan dan kesatuan di Kota Semarang, ke depan kami ingin terus bersinergi pada teman teman lintas iman untuk bersama-sama menjaga persatuan dan kesatuan yang ada,” ucap Cristhoforus Agung wastika.

Selain deklarasi, para pemuda lintas iman dan kepercayaan seperti pemuda Katolik, Gusdurian, Akpol, mahasiswa dan organisasi pemuda lainnya ini diajak diskusi atau dialog kebangsaan. Di sini pemuda bebas bertanya, memberi ide atau gagasan untuk kemajuan bangsa ke depan.